

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi optimum untuk analisis senyawa *myclobutanil* dengan metode kromatografi cair kinerja tinggi (KCKT) yaitu dengan perbandingan komposisi fasa gerak metanol : akuades (85:15 v/v), laju alir 1 mL/menit, volume injeksi 10 μ L, dan panjang gelombang 220 nm.
2. Validasi metode analisis senyawa *myclobutanil* secara kromatografi cair kinerja tinggi (KCKT) telah dilakukan dengan hasil nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,9991 dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,9984 dengan persamaan regresi $y = 1889,3x + 637,59$. Nilai batas deteksi (LOD) sebesar 4,99 ppm dan nilai batas kuantifikasi (LOQ) sebesar 16,64 ppm. Nilai standar deviasi (SD) sebesar 0,39; nilai KV sebesar 0,39%, dan nilai HORRAT sebesar 0,04. Nilai %*recovery* sebesar 100,58%. Hasil inject campuran standar *myclobutanil* dan *tebuconazole* memiliki nilai resolusi 1,84 yang menandakan metode sudah selektif, sehingga metode analisis senyawa *myclobutanil* menggunakan KCKT ini dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk keperluan analisis secara rutin.
3. Kadar senyawa *myclobutanil* dalam sampel fungisida Sagri treat 450EC yang dianalisis sebanyak 3 kali pengulangan menggunakan kromatografi cair kinerja tinggi (KCKT) diperoleh sebesar $122.816,67 \pm 982,77$ ppm dan % klaim label sebesar 81,88%.

5.2. Saran

Saran dari penelitian ini adalah analisis selektivitas dapat diperbaiki dengan menggunakan metode plasebo atau *blank sample*, kemudian perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pemisahan enansiomer dari senyawa *myclobutanil* serta dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui jenis dari masing-masing enansiomer yang dihasilkan.